

INTISARI

Asriyani Ridwan. 2016. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Pranata Laboratorium yang dimediasi oleh Motivasi Kerja di RSUD Dr. Moewardi. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan hal yang paling penting bagi rumah sakit, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga merugikan rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja pranata laboratorium yang dimediasi motivasi kerja. Penelitian dilakukan kepada pranata laboratorium RSUD Dr Moewardi Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pranata laboratorium RSUD Dr. Moewardi sebanyak 43 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda dan Analisis Jalur dengan program SPSS *versi 17 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja kerja dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kesehatan dan Keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap Motivasi kerja dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05, Tetapi Motivasi kerja tidak memediasi pengaruh Kesehatan kerja terhadap kinerja karena hasil pengaruh langsung lebih besar dari hasil mediasi ($0,060 > 0,046$), dan Motivasi kerja tidak memediasi pengaruh Keselamatan kerja terhadap kinerja karena hasil pengaruh langsung lebih besar dari hasil mediasi ($0,294 > 0,153$). RSUD Dr. Moewardi seharusnya meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bagi Pranata Laboratorium agar Motivasi kerja mereka menjadi lebih tinggi, sehingga mereka dapat memberikan kinerja yang maksimal.

Kata Kunci : Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kinerja, Motivasi kerja

ABSTRACT

Asriyani Ridwan. 2016. *The Effect of Occupational Health and Safety on Laboratory Technicians Mediated by Working Motivation at Dr. Moewardi Regional Public Hospital*. The Study Program of Four-Year Diploma (D-IV) in Medical Laboratory Technology. The Faculty of Health Sciences. Setia Budi University.

Occupational Health and Safety (K3) is the most important thing for a hospital since the effect of occupational accident and disease damage not only employees but also hospital. This study aims at proving the effect of occupational health and safety (K3) on laboratory technicians mediated by working motivation. This research is done on laboratory technicians at Dr. Moewardi Regional Public Hospital of Surakarta.

The populations were 43 laboratory technicians at Dr. Moewardi Regional Public Hospital. Samples were taken using total sampling method. Data were analyzed using multiple regression analysis and path analysis with SPSS 17 version for windows software.

The results indicate that occupational health and safety gives a positive effect on working performance with sig value of 0.000 less than 0.05. Occupational health and safety puts a positive effect on working motivation with sig value of 0.000 less than 0.05. However, working motivation does not mediate the influence of occupational health on performance since the direct influence is greater than the mediated one ($0.060 > 0.046$), and working motivation does not mediate the influence of occupation safety on performance because the direct influence is greater than the mediated one ($0.294 > 0.153$). Dr. Moewardi Regional Public Hospital of Surakarta should improve the occupation health and safety of its laboratory technicians in order to improve their working motivation; and hence, they can work with maximum performance.

Keywords: Occupational health and safety, Working performance, Working motivation.